

BLT PERIODE KEDUA SIAP DICAIRKAN

## Tak Tepat, Bantuan Langsung Dihentikan

**YOGYA (KR)** - Setelah menyelesaikan distribusi Bantuan Langsung Tunai (BLT) atau Bantuan Sosial Tunai (BST) periode pertama, proses evaluasi langsung dilakukan. Penerima bantuan yang tidak tepat, akan langsung dihentikan dan tidak bisa dialihkan.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan evaluasi yang dilakukannya melibatkan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) yang selama ini menjadi mitra Kementerian Sosial. "Sampai sekarang kita belum mendapatkan komplain. Hanya ada yang usul tidak mendapat bantuan. Tapi karena itu data dari Kementerian Sosial maka TKSK yang menelusuri," jelasnya, Senin (1/6).

Penyaluran BLT diampu oleh tiga sumber anggaran yakni Kementerian Sosial, Pemda DIY dan Pemkot Yogya. Kementerian Sosial mengampu keluarga yang masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), Pemda DIY berupa *top up* program jaring pengaman sosial seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Nontunai (BPNT) maupun

Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), sedangkan Pemkot Yogya mengakomodasi DTKS nonprogram serta keluarga rentan.

Total BLT yang diterima keluarga penerima manfaat besarnya mencapai Rp 600.000 perbulan untuk jatah April, Mei dan Juni. Hanya, BLT yang diampu Pemkot Yogya melalui APBD sudah diberikan dalam satu paket yakni sebesar Rp 1,8 juta secara bertahap sejak pertengahan Mei lalu. Sedangkan BLT Kemensos dan *top up* DIY baru diberikan periode pertama atau jatah April. Sementara periode kedua atau jatah Mei akan segera diberikan pada awal Juni ini, dan periode ketiga akhir bulan.

Heroe menambahkan, penerima bantuan tunai tersebut berbasis keluarga. Sehingga jika salah satu anggota

keluarganya sudah masuk dalam penerima program reguler dari pusat yakni PKH, BPNT dan KKS, maka sudah tidak berhak mendapatkan bantuan. Sebelumnya, Pemkot sudah mencoret ribuan data calon penerima yang bersumber dari DTKS guna menghindari dobel bantuan. "Kami yakin tidak ada bantuan ganda dalam penyaluran bantuan tersebut. Tapi jika hasil dari evaluasi ada penerima bantuan yang tidak tepat sasaran, otomatis bantuan dihentikan dan tidak bisa dialihkan," urainya.

Total penerima bantuan tunai di Kota Yogya mencapai 39.875 KK, baik yang diampu oleh Kementerian Sosial, Pemda DIY dan Pemkot Yogya. Khusus untuk Pemkot Yogya mengampu 8.229 KK, Pemda DIY 11.713 KK dan selebihnya oleh Kementerian Sosial. Teknis penyaluran bantuan pada periode kedua nanti tetap sama, yakni dari Kementerian Sosial melalui Kantor Pos sesuai undangan, dan Pemda DIY oleh Bank BPD DIY di kantor kelurahan serta kecamatan. **(Dhi)-d**



**JALUR KRL DIKEBUT:** Pekerja memanjat tiang pancang untuk penyelesaian pembangunan jalur kereta rel listrik (KRL) Yogya-Solo di Stasiun Lempuyangan Yogya, Senin (1/6). Saat masa pandemi Covid-19, penyelesaian proyek ini terus dikebut meskipun hari libur.

## Daop 6 Yogya Perpanjang Pembatalan KA

**YOGYA (KR)** - PT KAI Daop 6 Yogya resmi memperpanjang pembatalan kereta api (KA) reguler jarak jauh maupun KA bandara. Kereta api reguler yang masih beroperasi seperti biasa hanya KA Prameks, KA Perintis Batara Kresna serta kereta barang.

Manajer Humas PT KAI Daop 6 Yogya Eko Budiyo, menjelaskan sebelumnya pembatalan KA reguler jarak jauh serta KA bandara diberlakukan hingga 31 Mei 2020. "Dengan mempertimbangkan kondisi saat ini serta mendukung upaya pencegahan penyebaran dan penularan virus Corona, pembatalannya kami perpanjang hingga 30 Juni 2020," jelasnya, Senin (1/6).

Selama proses perpanjangan pembatalan operasional KA jarak jauh tersebut pihaknya juga melakukan evaluasi perkembangan di lapangan. Apalagi PT KAI pusat juga menjalankan kereta luar biasa (KLB) untuk tujuan Gambir, Bandung dan Surabaya Pasar Turi. Perjalanan KLB itu pun dilakukan secara terbatas sesuai aturan pemerintah dengan protokol yang cukup ketat.

Eko Budiyo juga mengimbau kepada masyarakat yang memerlukan perjalanan menggunakan KLB, diharuskan melengkapi persyaratan sesuai Surat Edaran Gugus Tugas Covid-19. Persyaratan tersebut di antaranya menunjukkan surat hasil

tes negatif Covid-19, surat tugas dari perusahaan, KTP atau tanda pengenal lainnya yang sah, serta dokumen pendukung lainnya seperti Surat Izin Keluar Masuk (SIKM) DKI untuk menuju Jakarta, dan lain sebagainya. "Perjalanan KLB ini akan tetap dijalankan untuk melayani masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan layanan KLB ini juga akan terus dievaluasi pengoperasiannya," imbuhnya.

Sementara okupansi KA Prameks maupun KA Perintis Batara Kresna selama masa pandemi Covid-19, jauh berkurang dibanding hari biasa. Jika pada kondisi normal rata-rata sehari okupansinya mencapai 9.000 orang perhari. Di samping itu, KAI tetap membatasi kapasitas angkut dengan menjual hanya 50 persen tempat duduk dari kapasitas kereta.

Eko menambahkan, sejumlah upaya untuk mendukung pencegahan penularan Covid-19 selama ini sudah dilakukan. Antara lain membuat batas antrian dan duduk di stasiun maupun kereta untuk menerapkan *physical distancing*, menyediakan alat pengukur suhu badan, ruang isolasi, pos kesehatan, hand sanitizer, wastafel portabel di stasiun, hingga rutin membersihkan fasilitas penumpang dengan disinfektan. **(Dhi)-d**

MASA TANGGAP DARURAT JANGAN DISEPELEKAN

## Pemkot Kembali Ingatkan Pengaturan Usaha

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya kembali mengingatkan kebijakan mengenai pengaturan usaha serta aktivitas masyarakat selama masa tanggap darurat bencana Covid-19. Meski sejumlah daerah mulai memberlakukan normal baru, namun belum akan diterapkan di DIY termasuk Kota Yogya.

Kepala Sat Pol PP Kota Yogya Agus Winarto, mengungkapkan aturan usaha maupun aktivitas masyarakat selama masa tanggap darurat Covid-19 tersebut sudah dituangkan dalam Surat Edaran Walikota Yogya Nomor 443/3850/SE/2020 sejak 13 Mei lalu. "Tidak ada larangan untuk tetap berusaha, akan tetapi ada beberapa hal yang harus ditaati bersama demi mencegah penyebaran atau penularan virus," jelasnya, Senin (1/6).

Ketika ada perpanjangan masa tang-

gap darurat hingga 30 Juni 2020, maka surat edaran itu pun tetap berlaku. Masyarakat diminta tetap menaati aturan tersebut demi kepentingan bersama, terutama dalam menjaga keamanan dan kenyamanan di tengah pandemi virus Corona.

Dalam surat edaran juga sudah diatur secara rinci kewajiban pengusaha maupun warga ketika menjalankan aktivitasnya. Bagi usaha penyediaan makanan dan minuman operasionalnya dibatasi pukul 10.00-23.00 WIB. Selain itu tidak boleh mengadakan *live music* atau hal yang menimbulkan kerumunan. "Hal-hal semacam ini perlu kami ingatkan kembali. Sudah ada beberapa usaha yang kami peringatkan. Jika tidak mengindahkan, ada mekanisme sanksi hingga pencabutan izin sesuai ke-

tentuan," imbuh Agus.

Begitu juga bagi usaha akomodasi seperti perhotelan, penginapan dan lainnya, jika ada tamu yang memiliki gejala Covid-19 tidak diperkenankan menginap. Sementara bagi usaha pijat refleksi, shiatsu, karaoke serta gelanggang olahraga harus menutup usahanya.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, sebelumnya mengatakan perpanjangan masa tanggap darurat juga dimaksudkan sebagai masa transisi menuju normal baru. Jika masyarakat tidak disiplin dalam menaati aturan bersama, bukan tidak mungkin potensi penyebaran virus semakin terbuka. Bahkan jika hal itu terjadi, DIY justru akan menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). **(Dhi)-d**

FAKULTAS PERTANIAN UGM

## Fasilitas Logistik Pembudidaya Ikan

**YOGYA (KR)** - Tim Pengabdian pada Masyarakat, Departemen Perikanan, Fakultas Pertanian UGM membantu fasilitas logistik pada kelompok petani ikan di Kabupaten Sleman yang terdampak Covid-19.

Bantuan fasilitas logistik ikan diberikan pada petani ikan yang tergabung dalam Koperasi Jaringan Mitra Perikanan di Kabupaten Sleman. Bantuan berupa alat dan bahan yang mendukung kegiatan perikanan agar tetap bisa berjalan di tengah pandemi Covid-19 yakni 5 unit chest freezer untuk 5 kelompok petani ikan.

Koordinator kegiatan pengabdian kepada masyarakat Departemen Perikanan UGM Dr Suadi mengatakan, kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu dukungan bagi pelaku usaha perikanan dalam masa pandemi terutama aspek penanganan hasil perikanan.

"Fasilitas ini ditujukan untuk membantu petani ikan dalam memperbaiki sistem rantai dingin hasil perikanan," katanya, Senin (1/6).

Dia menyebutkan, hampir seluruh komponen sistem bisnis perikanan terkena dampak Covid-19. Mulai dari hulu (produksi ikan), tengah (penanganan dan pengolahan ikan), maupun hilir (pasar domestik dan ekspor ikan) terdampak. Begitu juga di sektor pendukung bisnis perikanan baik jasa, keuangan, maupun sistem logistik.

"Dengan memperbaiki sistem rantai dingin hasil perikanan dan logistik ikan, diharapkan ke depan dapat menjamin ikan tetap terjaga mutunya, sejak dipanen hingga ke tangan konsumen," ujarnya.

Lebih lanjut disampaikan bahwa untuk saat ini awal kegiatan pengabdian dilaku-

kan di Kabupaten Sleman. Pasalnya, kabupaten ini menjadi produsen utama ikan di DIY dengan kontribusi produksi ikan lebih dari 50 persen. Sementara usaha perikanan dikelola dalam kelompok yang merupakan gabungan usaha perorangan skala kecil dan terimbas cukup berat oleh wabah Covid-19.

"Hasil diskusi dengan Ketua Koperasi Jaringan Mitra Perikanan Sleman diketahui serapan pasar ikan turun hingga mencapai 50 persen dibandingkan sebelum Covid-19, terutama akibat mandegnya industri kuliner, rumah makan, restoran dan hotel," ungkapnya. **(Dev)-d**

### PENGUMUMAN LELANG

Yayasan Globalisasi Saemaul Indonesia (YGS) akan mengadakan lelang terbuka pembangunan Gedung Saemaul Jamur Center di Desa Bleberan, Kecamatan Playen, Kab. Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### Syarat Peserta Lelang :

- a. Perusahaan dalam bentuk Perseroan Terbatas (PT)
- b. Memiliki pengalaman pembangunan tempat pengolahan/perdagangan/pabrik dengan nilai proyek minimal 5 milyar.
- c. Memiliki sertifikat ISO 9001 dan OHSAS 18001

Bagi yang berminat bisa membuka persyaratan dan data lain di : [tinyurl.com/jamurcenter](http://tinyurl.com/jamurcenter) & [tinyurl.com/videojamurcenter](http://tinyurl.com/videojamurcenter)

PENELITIAN PENDETEKSI COVID-19 DI RS BHAYANGKARA

## Asuransi Jasindo Berikan Donasi dan APD

**SLEMAN (KR)** - PT Asuransi Jasa Indonesia (Asuransi Jasindo) kembali memberi dukungan untuk menanggulangi pandemi Covid-19 di DIY. Setelah memberi bantuan Alat Pelindung Diri (APD) untuk RSUD Wates, kali ini Komisaris dan Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia mendonasikan barang yang sama untuk Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY yang berada di Jalan Jogja-Solo Km 14 Kalasan Sleman.

Penyerahan dilakukan oleh Rimawan Pradipto selaku Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia dan diterima Kepala Rumah Sakit (Karumkit) Bhayangkara, dr Theresia Lindawati SPf, Jumat (29/5). Bantuan tersebut terdiri dari Surgeon Cap 450 unit, Masker N95 60 unit, Hazmat cover all 300 unit, Gown 450 unit, Handscoon 900 unit dan masker bedah 450 unit. Menurut Rimawan, Asuransi Jasindo memberikan bantuan APD ini selain untuk membantu pasien Covid-19 juga untuk membantu inovator dari UGM sebagai pembuat alat tersebut dan para



**Simbolis penyerahan donasi APD dari PT Asuransi Jasa Indonesia (Asuransi Jasindo) kepada RS Bhayangkara Polda DIY.**

personelnya melakukan penelitian di rumah sakit ini. "Kami dukung ini agar bisa mendapatkan dua hal. Pertama, bisa membantu pasiennya. Kedua, di sisi lain kami juga bisa membantu uji coba alat yang dipakai penelitian," terang Rimawan di sela simbolis penyerahan APD. Dipaparkan Rimawan, alat itu sendiri berfungsi sebagai pendeteksi Covid-19 melalui pernapasan.

"Bayangkan saja, jika uji coba berhasil, alat yang saat ini dikembangkan tersebut bisa testing Covid-19 hanya dalam dua menit. Selanjutnya bisa dikembangkan hanya berukuran telepon pintar," papar Rimawan yang didampingi Branch Manager Asuransi Jasindo Yogyakarta, Ibnu Patria As Sidik.

"Harapan kami semoga donasi ini bisa mendukung riset yang saat ini sedang dilakukan oleh Pak Kuwat dan kawan-kawan di RS Bhayangkara," jelasnya. Pihaknya juga mengungkapkan ada kerja sama dengan komunitas Sonjo yang di dalamnya tergabung masyarakat lintas profesi.

Di tempat yang sama, Theresia Lindawati mengucapkan terima kasihnya atas bantuan yang diberikan. "Kami juga berterima kasih karena donasi APD yang disediakan sangat banyak. Kami sangat kekurangan dan bingung mau beli di mana alat APD seperti ini," ungkap Theresia yang didampingi dr Winanti selaku Kepala Rumah Sakit (Wakarumkit) Bhayangkara. Ditambahkan Theresia, pihaknya sangat bersyukur di tengah perjuangan yang berat di masa pandemi, hingga saat ini tenaga medis di RS Bhayangkara nihil yang terkena Covid-19.

Sementara Dr Kuwat Triyana, Dosen MIPA UGM sebagai penggagas penelitian ini menyebut bahwa penelitian sudah berlangsung lama dengan tim mahasiswa. Alat yang dikembangkan ini adalah alat ukur temperatur badan yang dalam praktiknya alat ini harus dilatih dulu. Diakuinya, penelitian di RS Bhayangkara ini akan sangat banyak manfaatnya untuk negara.

"Semoga penelitian ini bermanfaat dan bisa difungsikan di kemudian hari," tegasnya. **(Sal)-d**



**Rimawan Pradipto (dua dari kanan), dr Theresia Lindawati SPf (tiga dari kanan) dan Ibnu Patria As Sidik (tiga dari kiri) beserta tim dari UGM usai penandatanganan MoU.**

**AKADEMI KOMUNITAS NEGERI SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA (AKSBY)**  
Kampus : Jl Parangtritis Km 5, Sewon, Bantul, D.I. Yogyakarta

**MENERIMA MAHASISWA BARU**  
**PROGRAM DIPLOMA SATU (D1) TA 2020/2021**

<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>WAKTU &amp; TEMPAT PENDAFTARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>● D1 SENI TARI</li> <li>● D1 SENI KARAWITAN</li> <li>● D1 SENI KRIYA KULIT</li> </ul>	Tanggal : 15 MEI - 10 JUNI 2020 Hari : Senin - Jum'at Pukul : 08.00 - 14.00 Wib Tempat Pendaftaran di Kampus AKSBY d/a Jl Parangtritis Km 5 Sewon Bantul
<b>PERSYARATAN</b>	<b>BIAYA KULIAH SEPENUHNYA DITANGGUNG OLEH PEMDA DIY</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>● FC KTP DIY (1 Lembar)</li> <li>● Pas Foto berwarna 3x4 (4 Lembar) dan background merah</li> <li>● Fc. Ijazah SMA/SMK/Paket C (1 Lembar)</li> <li>● Uang Pendaftaran Sebesar Rp. 200.000,-</li> <li>● Map : - Merah (Tari dan Karawitan)</li> <li style="padding-left: 20px;">- Biru (Kriya Kulit)</li> </ul>	<b>TES WAWANCARA &amp; PRAKTEK</b>
<b>11 JUNI 2020</b>	<b>INFO LEBIH LANJUT:</b> Seksi Pengembangan Mutu, Evaluasi & Fasilitas Pendidikan Dinas Dikpora DIY (0274) 541322